



Dra. Hj. KUSTINI SRI PURNOMO
BUPATI SLEMAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

LAPORAN KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN SLEMAN TAHUN ANGGARAN 2023



DANANG MAHARSA, SE
WAKIL BUPATI SLEMAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh.
Salam sejahtera bagi kita semua.

SAUDARA Ketua, para Wakil Ketua, dan para Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang terhormat. Para anggota Forkopinda Kabupaten Sleman yang kami hormati, Hadirin yang berbahagia.

Pertama dan utama marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, pada hari ini kita dapat hadir pada Rapat Paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Sleman dalam rangka penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Bupati Sleman Tahun Anggaran 2023. Semoga bapak dan ibu hadirin senantiasa sehat walafiat dalam lingkungan-Nya.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKJP) Tahun Anggaran 2023 kepada DPRD. Penyampaian LKJP ini sebagai bentuk akuntabilitas dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah daerah. Materi LKJP berupa data capaian pelaksanaan visi dan misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan, serta sub kegiatan yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan daerah yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2021-2026, RKPD Tahun 2023, dan APBD Tahun 2023.

Penyampaian LKJP merupakan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

LKJP ini terdiri dari tiga buku yaitu:

- Buku I : Laporan Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
Buku II : Laporan Pengukuran Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
Buku III : Data Inovasi dan Data Prestasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

Pimpinan dan peserta Rapat Paripurna DPRD yang kami hormati,

Penduduk Kabupaten Sleman pada tahun 2023 berjumlah 1.112.616 jiwa. Penduduk laki-laki berjumlah 550.915 jiwa (49,52%) dan penduduk perempuan berjumlah 561.701 jiwa (50,48%).

PENDUDUK KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2023



SUMBER: DINAS KEPENDUKAAN DAN PENDATANGAN SIPIL, 2024

Pada tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Sleman didukung oleh 8.916 Aparatur Sipil Negara (ASN) yang terdiri dari 7.534 atau 84,50% adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 1.382 atau 15,50% adalah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

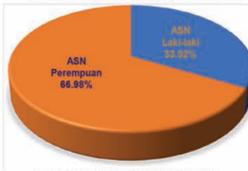
ASN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2023



SUMBER: BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, 2024

ASN dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 2.994 atau 33,02%, sedang ASN perempuan berjumlah 5.972 atau 66,98%. ASN berpendidikan Sarjana S1 dan Diploma IV menempati proporsi terbesar, yaitu berjumlah 5.726 dari total 8.916 ASN atau sebesar 64,22%.

ASN KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2023



SUMBER: BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, 2024

Visi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026 adalah "Terwujudnya Sleman Sebagai Rumah Bersama yang Cerdas, Sejahtera, Berdaya Saing, Menghargai Perbedaan, dan Memiliki Jiwa Gotong Royong".

Pemerintah Kabupaten Sleman pada tahun 2023 mengungguli tema pembangunan yaitu "Meningkatkan Daya Saing dan Perekonomian Rakyat untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Sleman".

Tema ini tertuang dalam 8 prioritas pembangunan daerah, 31 sasaran pembangunan, dan 141 program yang dilaksanakan oleh 46 Perangkat Daerah dan 2 Unit Organisasi Bersifat Khusus yaitu RSUD Sleman dan RSUD Prambanan. Total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2023 sebesar Rp3.281.307.765.874,00.

Visi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Sleman Tahun 2021-2026 dijabarkan dalam 6 (enam) misi, dengan capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan tahun 2023, sebagai berikut:

Misi 1 Menciptakan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dengan Dukungan Teknologi untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Misi 1, yaitu terwujudnya tata kelola pemerintahan daerah yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas, meningkatkan kualitas pelayanan publik, dan terwujudnya tata kelola pemerintahan kalurahan yang mandiri dan berkelanjutan.

1. Terwujudnya tata kelola pemerintahan daerah yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas.

Tata kelola pemerintahan daerah yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas dapat dilihat dari capaian Indeks Reformasi Birokrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Indeks Reformasi Birokrasi Kabupaten Sleman tahun 2023 sebesar 80,82 dengan predikat A.



SUMBER: SEKRETARIAT DAERAH, 2024

Sasaran yang telah ditetapkan pada tujuan ini adalah terwujudnya pengelolaan keuangan yang akuntabel. Pada tahun 2023 Pemerintah Kabupaten Sleman meraih Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah dengan nilai A. Pemerintah Kabupaten Sleman pada bulan ini juga telah berhasil meraih Predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama 13 kali berturut-turut sejak 2012.

2. Meningkatnya kualitas pelayanan publik
Peningkatan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Sleman dapat dilihat dari capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Capaian IKM Pemerintah Kabupaten Sleman pada tahun 2023 sebesar 84,68. Capaian IKM selama 5 (lima) tahun terakhir selalu mengalami peningkatan.



SUMBER: SEKRETARIAT DAERAH, 2024

Sasaran yang akan dicapai dari tujuan meningkatnya kualitas pelayanan publik adalah meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah daerah dan meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan publik.

Pada predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Pemerintah Kabupaten Sleman pada tahun 2023 mendapatkan nilai 82,75 dengan predikat A. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi akuntabilitas kinerja "memuaskan", yaitu instansi pemerintah dan unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil.



SUMBER: SEKRETARIAT DAERAH, 2024

Peningkatan kualitas pelayanan publik juga dapat dilihat dari meningkatnya kualitas infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan publik dengan indikator kinerja persentase ketersediaan infrastruktur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Capaian Indeks SPBE Kabupaten Sleman pada tahun 2023 sebesar 4,29. Hal ini mengalami peningkatan dibandingkan capaian tahun 2022 sebesar 3,19.

3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan kalurahan yang mandiri dan berkelanjutan
Tata kelola pemerintahan kalurahan yang mandiri dan berkelanjutan tercermin pada capaian Indeks Desa Membangun kategori Desa Mandiri. IDM adalah indeks komposit yang dibentuk dari indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi, dan indeks ketahanan ekologi desa. Desa mandiri adalah desa maju yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat desa dengan ketahanan ekonomi dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan.

Kategori Desa Mandiri merupakan kategori tertinggi dalam IDM. Pada tahun 2022 terdapat 44 kalurahan dengan kategori Desa Mandiri. Pada tahun 2023 jumlah Desa Mandiri berdasarkan kategori Indeks Desa Membangun meningkat menjadi 62 kalurahan dari total 86 kalurahan atau sejumlah 72,09%.

Misi 2 Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan yang Berkualitas dan Terjangkau

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan Misi 2 adalah terwujudnya kualitas Sumber Daya Manusia yang berdaya saing, dengan indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indeks Pembangunan Olahraga (IPO).

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

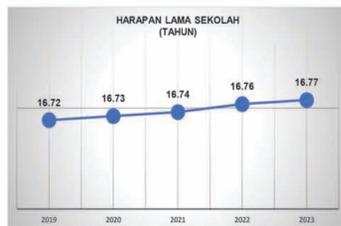
IPM Kabupaten Sleman pada tahun 2023 menurut data Kabupaten Sleman dalam Angka Tahun 2023 sebesar 84,86. Capaian IPM Kabupaten Sleman dari tahun ke tahun selalu meningkat dan berada di atas capaian IPM Provinsi DIY.



SUMBER: SEKRETARIAT DAERAH, 2024

Capaian IPM Kabupaten Sleman didukung dengan semakin meningkatnya kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat. Kualitas pendidikan masyarakat di Kabupaten Sleman dapat dilihat dari indikator Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS).

HLS adalah lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang, sedangkan RLS adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. HLS Kabupaten Sleman tahun 2023 sebesar 16,77 tahun, meningkat dibandingkan capaian HLS tahun 2022 sebesar 16,76 tahun.



SUMBER: DINAS PENDIDIKAN, 2024

RLS Kabupaten Sleman pada tahun 2023 juga mengalami peningkatan, yaitu dari 10,94 tahun pada tahun 2022 menjadi 11,01 tahun pada tahun 2023.



SUMBER: DINAS PENDIDIKAN, 2024

Kualitas kesehatan masyarakat di Kabupaten Sleman ditunjukkan dengan tingginya Umur Harapan Hidup (UHH). Pada tahun 2023 UHH di Kabupaten Sleman adalah 75,26 tahun, meningkat dibandingkan capaian UHH tahun 2022 sebesar 75,00 tahun.



SUMBER: DINAS KESEHATAN, 2024

2. Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)

Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) meliputi 4 indikator yaitu ruang terbuka yang tersedia untuk olahraga, sumber daya manusia atau tenaga keolahragaan, partisipasi warga masyarakat untuk melakukan olahraga secara teratur, dan derajat kebugaran jasmani masyarakat.

INDEKS PEMBANGUNAN OLARAHGA KABUPATEN SLEMAN 2023

Kategori	SDM	RF	LP	KEB	PAR	KES	PP	KKO	PERF	IPM
Berban	0,200	0,346	0,732	0,141	0,100	0,363	0,578	0,474	0,240	0,375
Gelanggang	0,349	0,594	0,714	0,159	0,300	0,529	0,522	0,729	0,097	0,494
Gemang	0,184	0,291	0,738	0,212	0,311	0,527	0,465	0,624	0,529	0,408
Gedond	0,339	0,408	0,714	0,173	0,700	0,539	0,532	0,450	0,440	0,484
Kalsan	0,268	0,533	0,738	0,124	0,267	0,559	0,528	0,311	0,332	0,407
Minggir	0,254	0,556	0,663	0,170	0,667	0,533	0,508	0,341	0,440	0,415
Mlati	0,220	0,241	0,713	0,162	0,367	0,541	0,559	0,198	0,809	0,421
Moyudan	0,264	0,581	0,685	0,188	0,167	0,558	0,652	0,156	0,109	0,373
Ngablak	0,161	0,364	0,701	0,228	0,300	0,536	0,528	0,188	0,559	0,397
Ngemplak	0,199	0,512	0,698	0,077	0,150	0,551	0,554	0,346	0,220	0,386
Pakem	0,292	0,655	0,715	0,125	0,233	0,538	0,534	0,396	0,091	0,472
Priangan	0,203	0,371	0,723	0,171	0,333	0,551	0,513	0,344	0,169	0,376
Sleman	0,249	0,547	0,772	0,195	0,433	0,546	0,521	0,580	0,793	0,508
Tampel	0,311	0,384	0,740	0,082	0,700	0,556	0,543	0,299	0,272	0,457
Tut	0,191	0,384	0,740	0,125	0,333	0,525	0,487	0,094	0,383	0,383
Dipok	0,162	0,535	0,705	0,151	0,183	0,535	0,526	0,167	1,000	0,440
Sayegan	0,205	0,398	0,754	0,214	0,367	0,532	0,533	0,437	0,200	0,440
Kab Sleman	0,238	0,494	0,722	0,159	0,377	0,542	0,531	0,434	0,347	0,421

SUMBER: DINAS PEMUDA DAN OLARAHGA, 2024

Pengukuran IPO dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Pembangunan Olahraga, meliputi 9 (sembilan) dimensi dasar yaitu: 1) sumber daya olahraga, 2) ruang terbuka, 3) literasi fisik, 4) partisipasi, 5) kebugaran, 6) perkembangan personal, 7) kesehatan, 8) ekonomi, dan 9) performa. IPO/SDI Kabupaten Sleman tahun 2023 sebesar 0,42 dengan kategori menengah atau naik dibandingkan capaian IPO tahun 2022 sebesar 0,34.

Misi 3 Membangun Perekonomian yang Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Kesejahteraan

Tujuan yang akan dicapai dari pelaksanaan Misi 3 adalah meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah, dan menurunnya ketimpangan pendapatan, serta menurunnya angka pengangguran.

1. Pertumbuhan ekonomi



SUMBER: KABUPATEN SLEMAN DALAM ANGIKA TAHUN 2024

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sleman pada tahun 2023 tercatat sebesar 5,09%. Capaian pertumbuhan ekonomi tahun 2023 sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sebesar 5,15%.

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sleman didukung oleh beberapa faktor, di antaranya meningkatnya kesejahteraan petani, nilai ekspor, daya saing sektor pariwisata, dan nilai investasi.

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DAERAH PADA URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN TAHUN 2023

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Nilai Tukar Petani (NTP)	Nilai	108,53	108,69	100,95%
2	Persentase peningkatan produksi komoditas pertanian, perkebunan, dan peternakan	%	0,336	0,444	132,14%

SUMBER: DINAS PERTANIAN PANGAN DAN PERIKANAN, 2024

Peningkatan kesejahteraan petani dapat dilihat dari Nilai Tukar Petani (NTP). NTP merupakan rasio antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani. NTP lebih besar dari 100, berarti petani mengalami surplus. Pada tahun 2023, NTP mencapai 108,68 lebih tinggi dibandingkan NTP tahun 2022 sebesar 107,59.

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DAERAH PADA URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERDAGANGAN TAHUN 2023

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Nilai ekspor Kabupaten Sleman	US \$	48.848.000	94.445.783,98	193,35%
2	Persentase sarana dan prasarana perdagangan tradisional dikelola dengan baik	%	13,95	15,00	107,53%
3	Persentase koefisien variasi harga antar waktu	%	<5	2,57	100,00%

SUMBER: DINAS PERDAGANGAN DAN PERUMAHAN, 2024

Nilai ekspor Kabupaten Sleman tahun 2023 tercapai 94.445.783,98 US\$. Nilai ini melebihi target yang ditetapkan sebesar 48.848.000,00 US\$. Tingkat capaian kinerja indikator nilai ekspor Kabupaten Sleman tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan nilai ekspor tahun 2022 sebesar 86.627.614,89 US\$.

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA DAERAH PADA URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA TAHUN 2023

No	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Pembelangan Wisata (spending of money)	US\$	590	333,30	66,66%
a	Wisatawan mancanegara	Rp	1.000.000	1.370.702	137,07%
2	Persentase PAD sektor pariwisata terhadap PAD total	%	19,83	31,30	157,84%
3	Cakupan pembinaan ekonomi kreatif berbasis sub sektor ekonomi kreatif	%	29,41	29,41	100,00%
4	Cakupan peningkatan kapasitas SDM pelaku wisata dan ekonomi kreatif	%	35,12	35,12	100,00%
5	Persentase cakupan ruang publik dan destinasi wisata yang difasilitasi sebagai ruang kreatif	%	20	26	130,00%

SUMBER: DINAS PARIWISATA, 2024

Pada tahun 2023, pembiayaan wisatawan mancanegara tercapai 66,66% yaitu dari target 500 US\$. Tercapai 333,30 US\$. Nilai ini meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 328,60 US\$.

Pembiayaan wisatawan nusantara terrealisasi 137,07% dari target sebesar Rp1.000.000,00 terrealisasi sebesar Rp1.370.702,00. Pembiayaan wisatawan nusantara tahun 2023 juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1.104.869,00. Sementara itu, persentase PAD sektor pariwisata terhadap PAD total tercapai 157,84%, yaitu dari target 19,83% terrealisasi 31,30%.

Sektor pariwisata di Kabupaten Sleman, berdasarkan jumlah wisatawan, merupakan destinasi unggulan DIY. Wisatawan tersebut berkunjung bukan semata-mata untuk menikmati alam yang ada, melainkan juga untuk berinteraksi baik dengan masyarakat maupun adat dan budayanya. Oleh karena itu, arah pengembangan pariwisata harus dilettakkan kepada pembangunan manusia dan kemanusiaan yang melibatkan masyarakat lokal dalam setiap langkah dan tahapnya.

Nilai investasi di Kabupaten Sleman tahun 2023 ditargetkan sejumlah Rp 628 milyar terrealisasi sejumlah Rp 3.647,99 milyar. Nilai investasi di Kabupaten Sleman pada tahun 2023 mengalami peningkatan dari nilai investasi pada tahun 2022 sebesar Rp1.346,00 milyar.

CAPAIAN INDIKATOR URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENANAMAN MODAL TAHUN 2018-2023

No	Indikator	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Jumlah investor berstatus nasional	88	119	268	404	541	670
2	Jumlah nilai investasi berstatus nasional	80	100	109	111	121	162
3	Rasio daya saing tenaga kerja	5.884.260	6.475.960	7.034.606	8.802.775	8.865.541	13.308.196
4	Kontribusi perikanan nilai realisasi PMA (%)	193.830.919	209.380.804	214.463.603	224.807.204	242.262.203	298.533.004
5	Kontribusi perikanan Nilai Realisasi PMA (%)	177,64	8,02	3,28	6,63	7,87	6,55

SUMBER: DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN SATU PINTU, 2024

2. Ketimpangan Pendapatan



SUMBER: KABUPATEN SLEMAN DALAM ANGIKA TAHUN 2024

Ketimpangan pendapatan atau indeks gini penduduk Kabupaten Sleman pada tahun 2023 menurut data Kabupaten Sleman Dalam Angka Tahun 2024 sebesar 0,433 atau berada pada ketimpangan sedang. Indeks Gini tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebesar 0,418.

3. Angka Pengangguran

Pada tahun 2022 jumlah angkatan kerja 626.348 orang dengan jumlah angkatan kerja yang bekerja 592.259 orang, dan jumlah angkatan kerja yang tidak bekerja 34.089 orang. Sedangkan pada tahun 2023, jumlah angkatan kerja 638.346 orang dengan jumlah angkatan kerja yang bekerja 607.520 orang, dan jumlah angkatan kerja yang tidak bekerja 30.826 orang. Jumlah penganggur di Kabupaten Sleman pada tahun 2023 adalah 29.374 jiwa, lebih rendah dibandingkan jumlah penganggur pada tahun 2022 sejumlah 33.395 jiwa.



SUMBER: DINAS TENAGA KERJA, 2024